



GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERATURAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 68 TAHUN 2013
TENTANG
ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2014

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa menindaklanjuti ketentuan dalam Pasal 4 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/12/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014, kebutuhan pupuk bersubsidi yang dirinci menurut kabupaten/kota, jenis, jumlah, sub sektor, dan sebaran bulan disahkan dengan Peraturan Gubernur
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Alokasi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 3 Jo. Nomor 19 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2, 3, 10 dan 11 Tahun 1950 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 58);

6. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan/atau Jasa Yang Beredar di Pasar;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.02/2011 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Penghitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk;
8. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor. 01 /Permentan/ SR.130 /1/2012 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122 /Permentan/ SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
11. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007 Nomor 7);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014.

Pasal 1

- (1) Alokasi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014, dirinci menurut sub sektor, jenis dan jumlah untuk Kabupaten/Kota sebagaimana tercantum dalam Lampiran, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang diatur dengan Peraturan Bupati/Walikota.

Pasal 2

Dalam hal realisasi penyaluran pupuk bersubsidi berbeda dengan alokasi yang telah ditetapkan dikarenakan kondisi di tingkat lapangan, maka relokasi jumlah, waktu, dan wilayah pada tingkat Kecamatan diatur oleh Bupati/Walikota.

Pasal 3

- (1) Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) diajukan oleh petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan atau udang berdasarkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat.
- (2) RDKK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun atas dasar rencana kebutuhan pupuk bersubsidi oleh Tim sesuai rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi untuk tanaman pangan atau standar teknis untuk tanaman perkebunan yang akan dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang.

Pasal 4

- (1) Pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi tingkat Provinsi dilaksanakan oleh Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Daerah Istimewa Yogyakarta yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibantu oleh Tim Pengawasan Pupuk dan Pestisida Daerah yang ditetapkan dengan Keputusan Sekretaris Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, bersama-sama dengan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang ada di wilayah Kabupaten/Kota yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati/Walikota.

Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 10 Desember 2013

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

TTD

HAMENGKU BUWONO X

Diundangkan di Yogyakarta
pada tanggal 10 Desember 2013

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

TTD

ICHSANURI

BERITA DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2013 NOMOR 68

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

DEWO ISNU BROTO I.S.
NIP. 19640714 199102 1 001

LAMPIRAN
 PERATURAN GUBERNUR
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 NOMOR 68 TAHUN 2013
 TENTANG
 ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
 PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014 PER SUB SEKTOR

JENIS PUPUK : UREA

NO	SUB SEKTOR/ KABUPATEN/KOTA	MT. 2013/2014				MT. 2014							MT. 2014/2015				JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH	
I.	TANAMAN PANGAN	1,959	1,979	3,122	7,060	2,341	1,464	1,157	1,285	1,232	1,878	9,357	4,004	5,624	5,049	14,677	31,094
	1. Kulonprogo	339	309	493	1,141	382	128	127	164	209	340	1,350	374	565	606	1,545	4,036
	2. Bantul	316	766	1,141	2,223	686	472	470	437	402	499	2,966	459	1,938	1,242	3,639	8,828
	3. Gunungkidul	284	298	391	973	470	179	179	211	59	287	1,385	3,009	2,361	1,813	7,183	9,541
	4. Sleman	1,020	603	1,091	2,714	803	685	376	472	560	752	3,648	162	753	1,387	2,302	8,664
	5. Kota Yogyakarta	-	3	6	9	-	-	5	1	2	-	8	-	7	1	8	25
II.	HORTIKULTURA	136	282	444	862	349	301	141	416	217	101	1,525	91	109	85	285	2,672
	1. Kulonprogo	11	33	161	205	95	177	11	52	86	11	432	11	22	8	41	678
	2. Bantul	24	150	190	364	157	14	19	257	14	1	462	1	6	-	7	833
	3. Gunungkidul	20	20	6	46	-	5	-	-	-	-	5	-	-	-	-	51
	4. Sleman	81	79	87	247	97	105	111	107	117	89	626	79	81	77	237	1,110
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III.	PETERNAKAN	127	120	118	365	114	84	87	84	63	88	520	123	91	128	342	1,227
	1. Kulonprogo	40	33	52	125	46	19	24	26	10	30	155	65	41	66	172	452
	2. Bantul	87	87	66	240	68	65	63	58	53	58	365	58	50	62	170	775
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV.	PERKEBUNAN	80	59	17	156	32	25	24	22	46	48	197	19	66	69	154	507
	1. Kulonprogo	24	30	-	54	-	-	-	-	-	-	-	-	48	52	100	154
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	35	10	-	45	9	-	-	-	25	25	59	-	-	-	-	104
	4. Sleman	21	19	17	57	23	25	24	22	21	23	138	19	18	17	54	249
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
V.	PERIKANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL DIY	2,302	2,440	3,701	8,443	2,836	1,874	1,409	1,807	1,558	2,115	11,599	4,237	5,890	5,331	15,458	35,500

JENIS PUPUK : SP 36

NO	SUB SEKTOR/ KABUPATEN/KOTA	MT. 2013/2014				MT. 2014							MT. 2014/2015				JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH	
I.	TANAMAN PANGAN	243	179	298	720	244	164	92	101	195	144	940	274	301	235	810	2,470
	1. Kulonprogo	155	27	37	219	112	59	6	8	103	41	329	40	62	62	164	712
	2. Bantul	17	36	55	108	44	42	39	38	35	23	221	67	87	61	215	544
	3. Gunungkidul	23	70	162	255	49	16	10	17	4	39	135	122	93	51	266	656
	4. Sleman	48	46	41	135	39	47	36	36	53	40	251	42	59	61	162	548
	5. Kota Yogyakarta	-	-	3	3	-	-	1	2	-	1	4	3	-	-	3	10
II.	HORTIKULTURA	11	49	53	113	59	33	23	73	47	17	252	16	27	29	72	437
	1. Kulonprogo	5	15	16	36	5	12	3	13	33	1	67	3	11	6	20	123
	2. Bantul	1	27	16	44	31	3	3	44	3	-	84	-	1	-	1	129
	3. Gunungkidul	-	-	4	4	4	-	-	-	4	4	12	-	-	-	-	16
	4. Sleman	5	7	17	29	19	18	17	16	7	12	89	13	15	23	51	169
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III.	PETERNAKAN	2	-	-	2	2	-	-	2	-	-	4	2	-	-	2	8
	1. Kulonprogo	2	-	-	2	2	-	-	2	-	-	4	2	-	-	2	8
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV.	PERKEBUNAN	7	8	3	18	6	2	3	5	8	25	49	8	5	5	18	85
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4	4
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	5	5	-	10	5	-	-	-	5	20	30	5	-	-	5	45
	4. Sleman	2	3	3	8	1	2	3	5	3	5	19	3	3	3	9	36
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
V.	PERIKANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL DIY	263	236	354	853	311	199	118	181	250	186	1,245	300	333	269	902	3,000

JENIS PUPUK : ZA

NO	SUB SEKTOR/ KABUPATEN/KOTA	MT. 2013/2014				MT. 2014						MT. 2014/2015				JUMLAH	
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER		JUMLAH
I.	TANAMAN PANGAN	323	248	440	1,011	368	349	227	205	464	152	1,765	313	413	307	1,033	3,809
	1. Kulonprogo	138	51	58	247	55	109	18	12	291	38	523	46	58	66	170	940
	2. Bantul	43	90	136	269	79	53	49	44	44	58	327	128	196	149	473	1,069
	3. Gunungkidul	43	9	105	157	124	65	70	48	54	-	361	75	83	49	207	725
	4. Sleman	99	98	138	335	110	122	89	99	75	55	550	61	76	43	180	1,065
	5. Kota Yogyakarta	-	-	3	3	-	-	1	2	-	1	4	3	-	-	3	10
II.	HORTIKULTURA	107	237	470	814	331	123	105	475	260	61	1,355	42	78	66	186	2,355
	1. Kulonprogo	77	80	357	514	148	61	46	220	213	32	720	10	42	31	83	1,317
	2. Bantul	3	132	82	217	154	12	18	220	11	-	415	1	4	-	5	637
	3. Gunungkidul	-	-	3	3	3	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	6
	4. Sleman	27	25	28	80	26	50	41	35	36	29	217	31	32	35	98	395
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III.	PETERNAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV.	PERKEBUNAN	69	166	55	290	100	283	55	72	95	117	722	87	74	63	224	1,236
	1. Kulonprogo	30	29	22	81	17	-	-	-	13	14	44	28	29	30	87	212
	2. Bantul	-	89	-	89	-	222	-	-	-	58	280	-	-	-	-	369
	3. Gunungkidul	10	15	-	25	20	-	-	15	15	-	50	20	-	20	95	
	4. Sleman	29	33	33	95	63	61	55	57	67	45	348	39	45	33	117	560
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
V.	PERIKANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL DIY	499	651	965	2,115	799	755	387	752	819	330	3,842	442	565	436	1,443	7,400

JENIS PUPUK : NPK

NO	SUB SEKTOR/ KABUPATEN/KOTA	MT. 2013/2014				MT. 2014						MT. 2014/2015				JUMLAH	
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER		JUMLAH
I.	TANAMAN PANGAN	931	980	1,507	3,418	1,333	899	486	537	996	930	5,181	2,003	2,275	1,366	5,644	14,243
	1. Kulonprogo	360	301	370	1,031	192	241	119	122	367	309	1,350	183	417	216	816	3,197
	2. Bantul	220	450	707	1,377	693	265	209	192	204	263	1,826	277	800	651	1,728	4,931
	3. Gunungkidul	110	80	180	370	61	42	12	100	153	175	543	1,412	899	250	2,561	3,474
	4. Sleman	241	149	247	637	387	351	145	121	272	182	1,458	128	159	249	536	2,631
	5. Kota Yogyakarta	-	-	3	3	-	-	1	2	-	1	4	3	-	-	3	10
II.	HORTIKULTURA	184	287	346	817	442	144	232	510	255	300	1,883	205	115	202	522	3,222
	1. Kulonprogo	64	38	165	267	192	14	84	166	129	192	777	94	13	57	164	1,208
	2. Bantul	3	120	76	199	140	11	16	201	11	1	380	1	5	-	6	585
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	3	3	5	2	2	1	16	-	-	-	-	16
	4. Sleman	117	129	105	351	107	116	127	141	113	106	710	110	97	145	352	1,413
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III.	PETERNAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV.	PERKEBUNAN	76	76	74	226	114	83	68	250	77	61	653	165	113	78	356	1,235
	1. Kulonprogo	2	-	4	6	14	15	-	169	-	-	198	85	14	1	100	304
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	25	25	25	75	45	10	15	20	35	24	149	35	30	20	85	309
	4. Sleman	49	51	45	145	55	58	53	61	42	37	306	45	69	57	171	622
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
V.	PERIKANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL DIY	1,191	1,343	1,927	4,461	1,889	1,126	786	1,297	1,328	1,291	7,717	2,373	2,503	1,646	6,522	18,700

JENIS PUPUK : ORGANIK

NO	SUB SEKTOR/ KABUPATEN/KOTA	MT. 2013/2014				MT. 2014						MT. 2014/2015				JUMLAH	
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER		JUMLAH
I.	TANAMAN PANGAN	609	532	766	1,906	795	350	269	212	712	392	2,727	616	975	760	2,351	6,985
	1. Kulonprogo	376	74	118	568	213	46	6	36	338	71	710	61	199	93	353	1,631
	2. Bantul	79	164	254	497	147	96	80	74	76	99	572	102	330	273	705	1,774
	3. Gunungkidul	34	200	233	467	246	97	50	-	129	83	605	334	309	230	873	1,945
	4. Sleman	115	90	155	360	185	107	129	98	164	135	818	115	132	160	407	1,585
	5. Kota Yogyakarta	5	4	6	14	4	4	4	4	5	4	22	4	5	4	13	50
II.	HORTIKULTURA	65	146	203	414	347	137	93	275	215	66	1,133	102	134	78	314	1,861
	1. Kulonprogo	27	56	94	177	209	37	22	139	149	14	570	5	35	-	40	787
	2. Bantul	3	48	29	80	51	5	6	80	4	-	146	-	-	-	-	226
	3. Gunungkidul	-	5	15	20	10	15	10	-	12	5	52	10	20	-	30	102
	4. Sleman	35	37	65	137	77	80	55	56	50	47	365	87	79	78	244	746
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III.	PETERNAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV.	PERKEBUNAN	30	34	57	121	41	51	57	33	57	53	292	105	108	128	341	754
	1. Kulonprogo	1	1	-	2	-	-	-	-	4	8	12	50	50	91	191	205
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	7	2	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9
	4. Sleman	29	26	55	110	41	51	57	33	53	45	280	55	58	37	150	540
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
V.	PERIKANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL DIY	704	712	1,026	2,442	1,183	538	419	520	984	511	4,152	823	1,217	966	3,006	9,600

REKAPITULASI ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014 PER KABUPATEN/KOTA

JENIS PUPUK : UREA

KABUPATEN/KOTA	MT. 2013/2014				MT. 2014							MT. 2014/2015				JUMLAH
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH	
1. Kulonprogo	414	405	706	1,525	523	324	162	242	305	381	1,937	450	676	732	1,858	5,320
2. Bantul	427	1,003	1,397	2,827	911	551	552	752	469	558	3,793	518	1,994	1,304	3,816	10,436
3. Gunungkidul	339	328	397	1,064	479	184	179	211	84	312	1,449	3,009	2,361	1,813	7,183	9,696
4. Sleman	1,122	701	1,195	3,018	923	815	511	601	698	864	4,412	260	852	1,481	2,593	10,023
5. Kota Yogyakarta	-	3	6	9	-	-	5	1	2	-	8	-	7	1	8	25
TOTAL DIY	2,302	2,440	3,701	8,443	2,836	1,874	1,409	1,807	1,558	2,115	11,599	4,237	5,890	5,331	15,458	35,500

JENIS PUPUK : SP 36

KABUPATEN/KOTA	MT. 2013/2014				MT. 2014							MT. 2014/2015				JUMLAH
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH	
1. Kulonprogo	162	42	53	257	119	71	9	23	136	42	400	45	75	70	190	847
2. Bantul	18	63	71	152	75	45	42	82	38	23	305	67	88	61	216	673
3. Gunungkidul	28	75	166	269	58	16	10	17	13	63	177	127	93	51	271	717
4. Sleman	55	56	61	172	59	67	56	57	63	57	359	58	77	87	222	753
5. Kota Yogyakarta	-	-	3	3	-	-	1	2	-	1	4	3	-	-	3	10
TOTAL DIY	263	236	354	853	311	199	118	181	250	186	1,245	300	333	269	902	3,000

JENIS PUPUK : ZA

KABUPATEN/KOTA	MT. 2013/2014				MT. 2014							MT. 2014/2015				JUMLAH
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH	
1. Kulonprogo	245	160	437	842	220	170	64	232	517	84	1,287	84	129	127	340	2,469
2. Bantul	46	311	218	575	233	287	67	264	55	116	1,022	129	200	149	478	2,075
3. Gunungkidul	53	24	108	185	147	65	70	63	69	-	414	95	83	49	227	826
4. Sleman	155	156	199	510	199	233	185	191	178	129	1,115	131	153	111	395	2,020
5. Kota Yogyakarta	-	-	3	3	-	-	1	2	-	1	4	3	-	-	3	10
TOTAL DIY	499	651	965	2,115	799	755	387	752	819	330	3,842	442	565	436	1,443	7,400

JENIS PUPUK : NPK

KABUPATEN/KOTA	MT. 2013/2014				MT. 2014							MT. 2014/2015				JUMLAH
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH	
1. Kulonprogo	426	339	539	1,304	398	270	203	457	496	501	2,325	362	444	274	1,080	4,709
2. Bantul	223	570	783	1,576	833	276	225	393	215	264	2,206	278	805	651	1,734	5,516
3. Gunungkidul	135	105	205	445	109	55	32	122	190	200	708	1,447	929	270	2,646	3,799
4. Sleman	407	329	397	1,133	549	525	325	323	427	325	2,474	283	325	451	1,059	4,666
5. Kota Yogyakarta	-	-	3	3	-	-	1	2	-	1	4	3	-	-	3	10
TOTAL DIY	1,191	1,343	1,927	4,461	1,889	1,126	786	1,297	1,328	1,291	7,717	2,373	2,503	1,646	6,522	18,700

JENIS PUPUK : ORGANIK

KABUPATEN/KOTA	MT. 2013/2014				MT. 2014							MT. 2014/2015				JUMLAH
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH	
1. Kulonprogo	404	131	212	747	422	83	28	175	491	93	1,292	116	284	184	584	2,623
2. Bantul	82	212	283	577	198	101	86	154	80	99	718	102	330	273	705	2,000
3. Gunungkidul	34	212	250	496	256	112	60	-	141	88	657	344	329	230	903	2,056
4. Sleman	179	153	275	607	303	238	241	187	267	227	1,463	257	269	275	801	2,871
5. Kota Yogyakarta	5	4	6	14	4	4	4	4	5	4	22	4	5	4	13	50
TOTAL DIY	704	712	1,026	2,442	1,183	538	419	520	984	511	4,152	823	1,217	966	3,006	9,600

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

TTD

HAMENGKU BUWONO X

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

DEWO ISNU BROTO I.S.
NIP. 19640714 199102 1 001